

LAPORAN HASIL KEGIATAN PROMOSI KESEHATAN



**EDUKASI KESEHATAN TERKAIT MASALAH
SEKSUALITAS DAN REPRODUKSI SERTA
PERGAULAN BEBAS SEBAGAI UPAYA UNTUK
MENINGKATKAN PENGETAHUAN REMAJA DI
MTS NURUL IKHLAS KOTA BEKASI**

Ketua Pelaksana :

Rotua Surianny S, SKM, M.Kes

Anggota :

Hilda Meiryandah Agil, S.Kep., MPH

Ahmad Ripai	NPM: 21.156.01.11.002
Alifia Galbina Fairuz	NPM: 21.156.01.11.005
Ari Septian	NPM: 21.156.01.11.008
Ariq Fakhrezi	NPM: 21.156.01.11.009
Asti Dwi Ariviani	NPM: 21.156.01.11.010
Ayunita Lestari	NPM: 21.156.01.11.011
Fida Yusria	NPM: 21.156.01.11.018
Fitriana Syaidhusyiam	NPM: 21.156.01.11.019
Ina Marlina	NPM: 21.156.01.11.020
Kartika Nurwahyuni	NPM: 21.156.01.11.023
Nabila Putri	NPM: 21.156.01.11.026
Nur Hasanah	NPM: 21.156.01.11.028
Olivia Salma Quratuain	NPM: 21.156.01.11.029
Pipit Rohanah	NPM: 21.156.01.11.030
Rani Kania	NPM: 21.156.01.11.032
Ressi Ashari	NPM: 21.156.01.11.034
Safira Fatmawati	NPM: 21.156.01.11.036
Sally Yosephin Cornelia	NPM: 21.156.01.11.037
Selvi Mardiyanti	NPM: 21.156.01.11.038
Siti Zubaidah	NPM: 21.156.01.11.040
Sri Putri Amallia	NPM: 21.156.01.11.041
Suci Fadilah	NPM: 21.156.01.11.042
Tiara Alfiani	NPM: 21.156.01.11.045
Wahyu Kurniawan	NPM: 21.156.01.11.048
Yolanda Putri Sheva	NPM: 21.156.01.11.052
Yuda Permana	NPM: 21.156.01.11.053

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA INDONESIA
BEKASI
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul Kegiatan

Edukasi Kesehatan terkait Masalah Seksualitas dan Reproduksi serta Pergaulan Bebas Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Pengetahuan Remaja di Lingkungan Sekolah MTS Nurul Ikhlas Kota Bekasi

Ketua Pelaksana

- a. Nama : Rotua Surianny S, SKM, M.Kes.
- b. NIDN : 0315018401
- c. Jabatan Fungsional : Dosen
- d. Program Studi : Keperawatan S1 dan Profesi Ners
- e. Nomor HP : 08118415155
- f. E-mail : -

2. Anggota

Ahmad Ripai	NPM: 21.156.01.11.002	Safira Fatmawati	NPM: 21.156.01.11.036
Alifia Galbina Fairuz	NPM: 21.156.01.11.005	Sally Yosephin C	NPM: 21.156.01.11.037
Ari Septian	NPM: 21.156.01.11.008	Selvi Mardiyanti	NPM: 21.156.01.11.038
Ariq Fakhrezi	NPM: 21.156.01.11.009	Siti Zubaidah	NPM: 21.156.01.11.040
Asti Dwi Ariviani	NPM: 21.156.01.11.010	Sri Putri Amallia	NPM: 21.156.01.11.041
Ayunita Lestari	NPM: 21.156.01.11.011	Suci Fadilah	NPM: 21.156.01.11.042
Fida Yusria	NPM: 21.156.01.11.018	Tiara Alfiani	NPM: 21.156.01.11.045
Fitriana Syaidhusyiam	NPM: 21.156.01.11.019	Wahyu Kurniawan	NPM: 21.156.01.11.048
Ina Marlina	NPM: 21.156.01.11.020	Yolanda Putri Sheva	NPM: 21.156.01.11.052
Kartika Nurwahyuni	NPM: 21.156.01.11.023	Yuda Permana	NPM: 21.156.01.11.053
Nabila Putri	NPM: 21.156.01.11.026		
Nur Hasanah	NPM: 21.156.01.11.028		
Olivia Salma Quratuain	NPM: 21.156.01.11.029		
Pipit Rohanah	NPM: 21.156.01.11.030		
Rani Kania	NPM: 21.156.01.11.032		
Ressi Ashari	NPM: 21.156.01.11.034		

- 3. Jangka waktu kegiatan : 3 minggu
- 4. Bentuk kegiatan : Penyuluhan
- 5. Jumlah peserta : 270 (8 kelas)
- 6. Biaya yang diperlukan : Rp.2.210.000,-

Mengetahui,

Ka. Prodi Ilmu Keperawatan (S1) dan Profesi Ners



Kiki Deniati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0316028302

Bekasi, 10 Agustus 2022

Ketua Pelaksana

Rotua Surianny S, SKM, M.Kes
NIDN. 0315018401

Meyetujui,

Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Rotua Surianny S, SKM, M.Kes
NIDN. 0315018401

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Allah yang telah memberikan kita nikmat sehat, rahmat, hidayah serta inayah sehingga kami diberi kesempatan untuk mengadakan kegiatan Penyuluhan mengenai Promosi Kesehatan “Edukasi Kesehatan Terkait Masalah Seksualitas dan Reproduksi Serta Pergaulan Bebas Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Pengetahuan Remaja di MTs Nurul Ikhlas Kota Bekasi”

Dalam kesempatan ini kami ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang terkait dalam perencanaan acara ini, diantaranya:

1. Ketua Yayasan Medistra Bapak Usman Ompusunggu, S.E
2. Ketua STIKes Medistra Indonesia Ibu Dr. Lenny Irmawaty Sirait, SST., M.Kes.
3. Wakil Ketua I Bidang Akademik Ibu Puri Kresna Wati, SST., MKM
4. Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Kepegawaian Farida Banjarnahor, SH
5. Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Ibu Hainun Nisa, SST., M.Kes.
6. Ketua Program Studi Keperawatan Ibu Kiki Deniati, S.Kep., Ns., M.Kep
7. Kepala Sekolah serta guru & staff sekolah MTs Nurul Ikhlas
8. Koordinator Mata Kuliah Pendidikan dan Promosi Kesehatan
9. Dosen Pengajar Mata Kuliah Pendidikan dan Promosi Kesehatan

Semoga hal ini yang telah diberikan oleh pihak terkait diatas dibalas oleh Allah SWT.

Bekasi, 10 Agustus 2022

DAFTAR ISI

Isi

HALAMAN PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	4
BAB I.....	5
PENDAHULUAN	5
1.1 Analisa Situasi	5
1.2 Permasalahan Mitra.....	5
1.3 Identifikasi Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	6
BAB II.....	7
SOLUSI DAN TARGET LUARAN.....	7
2.1 Solusi Permasalahan	7
2.2 Target Luaran.....	7
2.3 Manfaat Kegiatan.....	7
BAB III	8
METODE PELAKSANAAN	8
3.1 Metode Kegiatan	8
3.2 Solusi yang Ditawarkan	8
3.3 Metode Pendekatan	9
3.4 Partisipasi Mitra	9
BAB IV	10
HASIL KEGIATAN	10
4.1 Partisipasi Peserta	10
4.2 Ringkasan Hambatan & Hasil Kegiatan	10
4.3 Jadwal Kegiatan	11
4.4 Rencana Anggaran	11
BAB V	12
PENUTUP	12
4.1 Kesimpulan	12
4.2 Saran	12
DAFTAR PUSTAKA	13
Satuan Acara Penyuluhan (SAP)	14
Lampiran I.....	20
Lampiran II	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisa Situasi

Pendidikan seksual atau edukasi seks adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengajarkan mengenai organ kesehatan reproduksi, penyakit menular seksual dan HIV/AIDS, kehamilan dan kontrasepsi yang dapat digunakan. Pendidikan seksual juga dapat mencegah terjadinya tindak kekerasan seksual, pemerkosaan, seks diluar nikah, tindak aborsi, dan juga pernikahan usia dini. Selain itu, mengurangi dampak buruk dari penyerapan informasi yang tidak aman dan tidak akurat melalui internet.

Pendidikan seks yang kurang efektif dapat mendorong terjadinya aktivitas seksual dini. Kurangnya pengetahuan remaja awal tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas dapat mempengaruhi *mindset* dan perilaku seksual mereka ketika memasuki masa pubertas. Pendidikan seksual tidak hanya dalam lingkup reproduksi dan psikologi, tetapi mempunyai lingkup yang sangat luas berkaitan dengan aspek jenis kelamin dan identitas, semua aspek-aspek yang berhubungan dengan perasaan dan emosi (Sanderijn, 2011). Tujuan pendidikan seksualitas tidak sekedar mencegah dampak negatif dari perilaku seksual usia dini, tetapi memberikan informasi yang benar tentang perilaku seksual dan memahami bahwa seksualitas manusia merupakan bagian penting kepribadian yang menyeluruh (Bruess & Greenberg dalam Setiawati, 2010). Pendidikan seksualitas yang formal dapat menjangkau sebagian besar anak-anak dan anak muda, begitu pula dengan para orang tua, kerabat, teman dan orang awam sebagai sumber yang penting dalam belajar tentang hubungan manusia dan seksualitas (UNFPA WHO, 2015). Edukasi kesehatan reproduksi dan seksual yang efektif dapat mengurangi dampak negatif aktivitas seksual pada remaja dalam masa pubertas.

Kondisi remaja Indonesia terkait pengetahuannya mengenai seksualitas dan reproduksi masih belum ada kemajuan. Seperti pada lingkungan MTS Nurul Ikhlas, tingkat pengetahuan siswa-siswi terkait kesehatan reproduksi dan seksualitas menjadi permasalahan yang harus segera diselesaikan. Seiring dengan perkembangan dan pencarian jadi diri remaja ditambah keinginan tawaran yang besar, seringkali remaja salah menentukan tindakan.

1.2 Permasalahan Mitra

Dalam masa pubertas organ reproduksi dan hormonal menstimulasi pemikiran remaja untuk mengetahui apa yang sedang terjadi dalam tubuhnya dan melakukan aktivitas seksual sesuai keinginannya tanpa mengetahui dampak yang akan muncul. Hal tersebut dibuktikan dengan terjadinya tindak kekerasan seksual, pemerkosaan, penyakit menular seksual dan kehamilan dini.

Sehingga berdasarkan paparan tersebut, kami berinisiatif untuk melaksanakan pengabdian masyarakat dengan melakukan penyuluhan kesehatan terkait masalah seksualitas

dan reproduksi sebaga upaya untuk meningkatkan pengetahuan rsiswa-siswi MTs Nurul Ikhlas.

1.3 Identifikasi Masalah

- 1.3.1 Rendahnya pengetahuan siswa-siswi MTs Nurul Ikhlas tentang Seksualitas dan Kesehatan Reproduksi.
- 1.3.2 Kurangnya kunjungan penyuluhan kesehatan terkait pendidikan seks dan kesehatan reproduksi yang diterima oleh sekolah
- 1.3.3 Kurangnya kesadaran anak sekolah untuk mencari informasi mengenai seksualitas dan kesehatan reproduksi
- 1.3.4 Kurangnya komunikasi siswa-siswi kepada keluarga & sekolah sehingga masalah tersebut tidak dapat diatasi dengan baik dan cermat.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identitas masalah diatas, dapat ditentukan rumusan masalah dalam proposal yaitu:

- 1.4.1 Apa itu Seksualitas dan bagaimana cara menjaga kesehatan reproduksi?
- 1.4.2 Bagaimana cara mengatasi kurangnya kesadaran siswa-siswi, orang tua dan pihak sekolah untuk mencari informasi mengenai pendidikan seks dan kesehatan reproduksi yang tepat?
- 1.4.3 Bagaimana mengatasi kurangnya komunikasi siswa-siswi kepada keluarga dan pihak sekolah sehingga masalah pendidikan seksualitas dan kesehatan reproduksi dapat diatasi dengan baik dan cermat?

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Berdasarkan permasalahan tersebut, kami menemukan solusi yang diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan perubahan perilaku siswa-siswi umumnya dan siswa-siswi di MTS Nurul Ikhlas. Solusi yang tepat untuk permasalahan tersebut diantaranya, melakukan edukasi kesehatan kepada para siswa-siswi di MTs Nurul Ikhlas mengenai pentingnya kesehatan seksual reproduksi.

2.2 Luaran

Dalam kegiatan promosi kesehatan ini dilakukan analisis kesiapan remaja dalam menerima informasi yang akan diberikan. Selain itu dilakukan penilaian remaja mengenai masalah kesehatan seksual dan reproduksi. Jika telah memahami tentang kesehatan seksual dan reproduksi dengan baik, diharapkan perilaku remaja akan lebih baik dari sebelumnya.

Secara ringkas dapat dituliskan sebagai berikut:

- a. Terbentuknya pemahaman baru terkait masalah kesehatan seksual dan reproduksi
- b. Adanya peningkatan kesadaran Remaja mengenai masalah kesehatan seksual dan reproduksi.

2.3 Manfaat Kegiatan

2.3.1 Manfaat bagi Pengabdian

Kegiatan ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan melakukan edukasi mengenai kesehatan Reproduksi dan Seksualitas pada remaja di MTs Nurul Ikhlas Kota Bekasi dapat menjadi pengalaman dan bahan acuan untuk penyuluhan yang akan datang.

2.3.2 Manfaat bagi Warga Sekolah

Kegiatan ini diharapkan dengan adanya penyuluhan selain bermanfaat untuk siswa-siswi juga memiliki manfaat untuk warga di dalam dan sekitar sekolah MTS Nurul Ikhlas Kota Bekasi.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam Pengabdian Masyarakat ini adalah melakukan Edukasi terkait seksualitas dan Kesehatan Reproduksi kepada Siswa-siswi MTs Nurul Ikhlas dengan memberikan materi secara langsung melalui tatap muka. Sebelum memberikan pemahaman materi, peserta sudah diatur di aula dibantu oleh guru dan staff sekolah.

Setelah persiapan peserta selesai, para panitia pelaksana menjalankan tugas sesuai tugas yang sudah ditentukan. Pelaksana membagikan buku saku masing-masing 1 buku saku untuk dua peserta kemudian pemateri memulai pemaparan materi tentang Pendidikan seks dan kesehatan reproduksi menggunakan laptop dan buku saku, dengan durasi 90 menit. Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah metode ceramah yaitu dengan memaparkan pengetahuan seputar tentang pengenalan perubahan identitas seksual selama masa remaja, dampak pergaulan bebas terhadap kesehatan dan pencegahan dari resiko pergaulan bebas. Selain memberikan pemahaman materi para panitia pelaksana juga memberikan edukasi tentang cara merawat organ reproduksi. Setelah itu panitia menayangkan video contoh pelecehan seksual akibat pergaulan bebas.

Setelah itu masing-masing peserta melakukan eksplorasi terkait materi yang disampaikan dengan tanya jawab. Proses eksplorasi/tanya jawab adalah momen yang paling ditunggu-tunggu, karena bagian ini sangat menarik yaitu pemberian Doorprize bagi siswa/siswi yang bertanya, menjawab pertanyaan dan aktif selama acara berlangsung.

Sasaran dalam kegiatan ini adalah remaja yang duduk dibangku kelas 7,8,9 MTs Nurul Ikhlas yaitu sebanyak 8 kelas dengan jumlah seluruhnya yaitu 270 siswa-siswi. Kegiatan pengabdian masyarakat meliputi persiapan dengan mengurus izin koordinator pihak sekolah yaitu Kepala Sekolah, staff dan seluruh Guru-guru, serta menyiapkan alat dan bahan yang mendukung pelaksanaan kegiatan, kemudian kegiatan dilaksanakan pada tanggal 04 Agustus 2022 dari pukul 08.40 WIB-10.50, *break* 25 menit dilanjut sesi tanya jawab dan *Games* Pukul 11.25-12.00 di MTs Nurul Ikhlas.

3.2 Solusi yang Ditawarkan

1. Tim pengabdian masyarakat menghubungi Kepala Sekolah dan guru kelas melalui aplikasi WhatsApp untuk memudahkan koordinasi pengadaan kegiatan pengabdian masyarakat tentang “Edukasi Kesehatan Terkait Masalah Seksualitas dan Reproduksi Serta Pergaulan Bebas Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Pengetahuan Remaja di MTS Nurul Ikhlas Kota Bekasi” untuk melakukan penyuluhan ataupun edukasi kesehatan.

2. Melakukan kegiatan pengabdian masyarakat secara tatap muka dengan menyesuaikan kondisi dari siswa/siswi dan tetap mematuhi protokol kesehatan dalam setiap prosedurnya.
3. Meningkatkan pemahaman siswa-siswi sekolah melalui sosialisasi Kesehatan Terkait Masalah Seksualitas dan Reproduksi Serta Pergaulan Bebas Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Pengetahuan Remaja di MTS Nurul Ikhlas Kota Bekasi.

3.3 Metode Pendekatan

Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum diatas, maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menghubungi dosen pembimbing mata kuliah Pendidikan dan Promosi Kesehatan.
2. Langkah selanjutnya, diawali dengan proses mengurus perizinan dan persetujuan dalam melakukan penyuluhan, tim pengabdian masyarakat meminta surat rujukan pengabdian masyarakat dari pihak STIKes Medistra Indonesia setelah lulus uji proposal.
3. Menyerahkan atau mengajukan surat izin studi penyuluhan serta melakukan pendekatan melalui Kepala Sekolah dan guru terkait.
4. Tim pengabdian masyarakat melakukan studi pendahuluan ke tempat penyuluhan mengenai beberapa anak.

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tanggal 04/Agustus/2022 di MTs Nurul Ikhlas Kota Bekasi dengan metode yang digunakan berupa penyuluhan menggunakan media *luring/offline* tentang “Edukasi Kesehatan Terkait Masalah Seksualitas dan Reproduksi Serta Pergaulan Bebas Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Pengetahuan Remaja di MTS Nurul Ikhlas Kota Bekasi” dan pemaparan materi serta ditutup dengan sesi tanya jawab dan *Games*.

3.4 Partisipasi Mitra

Kegiatan ini tidak akan berhasil tanpa adanya keterkaitan dengan beberapa pihak lain. Dalam hal ini kepada Kepala Sekolah, Staff dan Guru-guru MTs Nurul Ikhlas sebagai pihak yang mempunyai wewenang. Dimana promosi kegiatan hendak dilakukan, memberi dukungan dalam kegiatan ini dengan menyediakan tempat untuk melakukan promkes (Promosi Kesehatan). Selain itu kepada pihak Kepala Sekolah, Staff dan Guru-guru MTs Nurul Ikhlas diharapkan dapat memberikan dukungan melalui kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan di MTs Nurul Ikhlas.

BAB IV

HASIL KEGIATAN

4.1 Partisipasi Peserta

Kegiatan ini dapat berlangsung atas kerjasama beberapa pihak dalam hal ini seluruh siswa-siswi di MTs Nurul Ikhlas kota Bekasi, Kepala Sekolah, Staff serta seluruh Guru-guru MTs Nurul Ikhlas untuk melakukan kegiatan pendidikan kesehatan tentang pentingnya Pengetahuan mengenai Seksualitas dan Kesehatan Reproduksi bagi Siswa-siswi MTs Nurul Ikhlas dengan memaparkan materi, tanya jawab serta yang ditutup dengan pemberian doorprize bagi penanya dan penjawab.

4.2 Ringkasan Hambatan & Hasil Kegiatan

1. Evaluasi Struktur
 - Mulai dari awal pelaksanaan, peserta tertib dan kooperatif baik pada pendidikan kesehatan, penyampaian materi, tanya-jawab dan pada saat pemberian doorprize.
 - Jumlah peserta yang hadir 270 yang seluruhnya dari kelas 7,8,9 siswa-siswi MTs Nurul Ikhlas.
 - Sebelum para mahasiswa memberikan materi, diadakan pembukaan oleh kepala sekolah dan dosen pembimbing di depan seluruh peserta dan mahasiswa.
2. Evaluasi Proses
 - Penyaji mampu menguasai materi yang diberikan.
 - Peserta adalah siswa-siswi MTs Nurul Ikhlas yang didampingi Guru-guru MTs Nurul Ikhlas dan Dosen STIKes Medistra Indonesia mendengarkan penjelasan dengan baik.
 - Selama proses tanya jawab siswa-siswi aktif dalam mengikuti kegiatan sosialisasi
3. Evaluasi Hasil
 - Seluruh peserta tertib mengikuti kegiatan sosialisasi.
 - Pemberian materi berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan waktu yang disepakati.
4. Hambatan
 - Lembar Absensi tidak terdistribusi merata
 - Tidak ada pre-test dan post-test karena siswa-siswi MTs Nurul Ikhlas tidak diperkenankan membawa Handphone saat sekolah.

4.3 Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Waktu							
		Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Tahap Persiapan								
	Koordinasi lokasi								
	Membuat surat permohonan untuk kegiatan								
	Menyiapkan proposal dan media untuk promkes								
	Menyiapkan kuisioner pre-test dan post-test								
2.	Tahap Pelaksanaan								
	Pelaksanaan pre-test, penyampaian materi, tanya-jawab, pelaksanaan post-test								
3.	Tahap Pelaporan								
	Menyiapkan dan menyusun kegiatan akhir								
	Menyusun laporan hasil kegiatan yang telah dilakukan								

4.4 Rencana Anggaran

No.	Uraian	Rincian Data		Total
		Jumlah	Harga	
1.	Spanduk/banner	1 buah	Rp. 70.000,-	Rp. 70.000,-
2.	Buku Saku	100 buah	Rp. 10.000,-	Rp. 1.000.000,-
3.	Gift/Door Prize	24 orang	Rp. 20.000,-	Rp. 480.000,-
4.	Konsumsi Dosen	2 orang	Rp. 20.000,-	Rp. 40.000,-
5.	Konsumsi Guru	20 orang	Rp. 10.000,-	Rp. 200.000,-
6.	Konsumsi Panitia	26 orang	Rp. 10.000,-	Rp. 260.000,-
7.	Plakat	1 buah	Rp. 130.000,-	Rp. 130.000,-
8.	Bolpoin	2 buah	Rp. 3000,-	Rp. 6.000,-
9.	Foto copy	-	-	Rp. 14.000,-
10.	Transportasi	-	-	Rp. 10.000,-
Total				Rp. 2.210.000,-

BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat telah berjalan sesuai dengan rancangan yang telah disiapkan dan peserta kooperatif. Siswa-siswi MTs Nurul Ikhlas Kota Bekasi dengan pendampingan guru-guru menjadi salah satu sasaran terdepan dalam meningkatkan pengetahuan terkait seksualitas dan kesehatan reproduksi serta bahaya pergaulan bebas. Peran orang tua dan guru sangat penting dalam pertumbuhan siswa-siswi selama masa pubertas berlangsung.

Pada hakekatnya pendidikan seks terutama di sekolah-sekolah dapat membantu anak dan remaja memahami dampak dari seks dalam kehidupan mereka. Hubungan seks bebas dapat diatasi dengan memberi dan memperluas cakrawala mereka tentang bahaya seks bebas tersebut. Selain itu pendidikan seks dapat menjawab semua pertanyaan yang ada dibenak mereka tentang tubuh mereka yang berubah dan lonjakan hormonal, dan dapat membantu memberi pemahaman mengenai perbedaan dan menjaga keinginan untuk mengeksplorasi seksual untuk diri mereka sendiri.

4.2 Saran

Sebagai tenaga kesehatan, melakukan program sosialisasi berbagi pengetahuan dan edukasi mengenai seksualitas dan kesehatan reproduksi kepada orang awam tentunya menjadi unsur yang sangat penting dalam membangun karakter peduli dalam diri perawat. Karakter ini sangat dibutuhkan di dunia keperawatan. Hal dan kegiatan seperti ini lebih baik lagi dikembangkan oleh para tenaga kesehatan yang serius mengabdikan dirinya di dunia kesehatan. Agar hal seperti ini tidak hanya berhenti sampai di sini. Dan tentu apa yang kami lakukan tidak luput dari kekurangan dan kesalahan, penulis dan tim masih perlu kritik dan saran yang membangun dan bimbingan.

Setelah penyuluhan ini, diharapkan kepada siswa-siswi, guru, staff, orang tua dan pihak-pihak terkait di lingkungan sekolah MTs Nurul Ikhlas untuk lebih peduli terhadap pentingnya kesehatan reproduksi dan pendidikan seksual agar tidak terjadi hal-hal yang semestinya tidak terjadi.

Diharapkan kepada siswa-siswi, Guru, staff, orang tua dan pihak-pihak terkait untuk lebih berperan aktif dan saling bekerja sama dalam menjadikan MTS Nurul Ikhlas sebagai contoh sekolah yang sehat dan bersih dari PMS, kehamilan dini, tindak aborsi, pemerkosaan maupun pernikahan dini.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.scribd.com/document/343795750/5-Pre-Test-Post-Test-Kesehatan-Reproduksi> [diakses pada 28 juni 2022, 11.33 PM]

<https://www.scribd.com/document/373828477/Soal-Pretest-Dan-Post-Test-CIP-SMP-1-Sex-Education> [diakses pada 28 juni 2022, 11.33 PM]

<https://www.scribd.com/document/350783443/Soal-Sex-Bebas> [diakses pada 28 juni 2022, 11.33 PM]

Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

Pokok Bahasan : Pembekalan Pengetahuan kepada Remaja di MTs Nurul Ikhlas

Sub Bahasan - Pengenalan Perubahan Identitas Seksual Selama Masa Remaja
- Pembahasan Dampak Pergaulan bebas terhadap Kesehatan
- Pencegahan Terjadinya Dampak Pergaulan Bebas

Sasaran : Siswa-siswi MTs Nurul Ikhlas Kota Bekasi

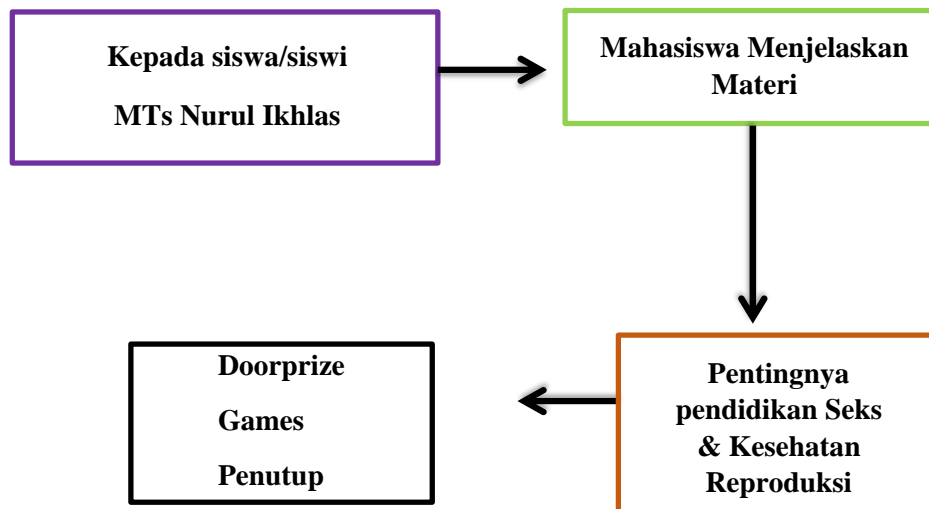
Tempat : MTS Nurul Ikhlas Kota Bekasi

Hari/tgl : Kamis, 04 Agustus 2022

Waktu : 08.40 s/d 12.15

A. SASARAN DAN PENYELENGGARAAN KEGIATAN

Kegiatan ini akan diselenggarakan dalam bentuk sosialisasi kepada para siswa-siswi MTs Nurul Ikhlas, dan adapun penyelenggara acara ini adalah mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan, STIKes Medistra Indonesia.



B. TUJUAN UMUM

Dengan diadakannya Edukasi Kesehatan terkait Masalah Seksualitas dan Reproduksi serta Pergaulan Bebas diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan rasa kepedulian terhadap Kesehatan Remaja, sehingga bahasan tersebut menjadi perhatian utama di lingkungan Sekolah MTS Nurul Ikhlas.

C. MATERI

Terlampir

D. MEDIA

- Power Point
- Buku saku Edukasi
- Video

E. METODE

- Ceramah
- Tanya Jawab
- Demonstrasi
- *Games*

F. PENGORGANISASIAN DAN URAIAN TUGAS

A. Moderator

- Membuka acara sosialisasi, memperkenalkan diri dan tim kepada peserta
- Mengatur proses dan lama sosialisasi
- Menutup acara sosialisasi

B. Penyaji

- Menjelaskan materi dengan jelas dan dengan bahasa yang mudah dipahami
- Memotivasi peserta untuk tetap aktif dan memperhatikan proses sosialisasi
- Memotifasi peserta untuk bertanya

C. Fasilitator

- Ikut bergabung dan duduk bersama diantara peserta
- Mengevaluasi peserta tentang kejelasan materi sosialisasi
- Memotivasi peserta untuk bertanya
- Menginterupsi sosialisasi tentang istilah atau hal-hal yang dirasa kurang jelas bagi peserta

D. Notulen

- Mencatat nama, alamat dan jumlah peserta, serta menempatkan diri sehingga memungkinkan dapat mengamankan jalannya proses sosialisasi
- Mencatat pertanyaan yang diajukan peserta
- Mengamati perilaku verbal dan non verbal peserta selama proses sosialisasi
- Mengevaluasi hasil sosialisasi dengan menyampaikan evaluasi langsung kepada semua anggota yang dirasa tidak sesuai dengan rencana sosialisasi

E. Dokumentasi

- Mengumpulkan data (foto)
- Menyusun data agar sosialisasi berjalan dengan lancar
- Menyelidiki dan meneliti jalannya acara sosialisasi

- Mengelola serta memelihara bahan guna menyiapkan informasi yang bermanfaat

G. SUSUNAN KEPANITIAAN

Pelindung	Ketua STIKes Medistra Indonesia (Dr. Lenny Irmawaty Sirait, SST.,M.Kes)
Pembina	Kaprodi Ilmu Keperawatan (S1) dan Pendidikan Profesi Ners (Kiki Deniati, S.Kep., Ns., M.Kep)
Penanggung Jawab	Dosen Pembimbing Mata Kuliah Pendidikan dan Promosi Kesehatan (Rotua Surianny S, SKM.,M.Kes)
Ketua Pelaksana	Ibu Rotua Surianny S, SKM.,M.Kes
Ketua dari pihak mahasiswa	Rani Kania
Wakil Ketua	Nabila Putri
Sekretaris	Ayunita Lestari
Bendahara	Fitriana Syaidhusyiam
Moderator	1. Ressi Ashari 2. Tiara
Sie Dokumentasi	1. Asti Dwi Ariviani 2. Yuda Permana
Sie Humas	1. Siti Zubaidah 2. Wahyu Kurniawan
Pemateri	1. Nur Hasanah 2. Sally Yosephin Cornelia 3. Ari Septian
Sie Materi	1. Olivia Salma Quratuain 2. Safira Fatmawati 3. Yollanda Putri Sheva
Sie Konsumsi	1. Kartika Nurwahyuni 2. Sri Putri Amalia
Sie Kreatif	1. Suci Fadilah 2. Fida Yusriah 3. Arik Fakhrezi 4. Pipit Rohanah 5. Ina Marlina
Sie Logistik	1. Alifia Galbina Fairuz 2. Selvi Mardiyanti 3. Ahmad Ripai

H. SUSUNAN KEGIATAN

Kunjungan	Waktu	Jenis Kegiatan	Ket
I	08.40-08.59	Briefing	<i>Terlaksana</i>
	09.00-09.05	Pembukaan	<i>Terlaksana</i>
	09.06-09.10	Sambutan Kepala Sekolah	<i>Terlaksana</i>
	09.10-09.15	Sambutan Dosen Pembimbing	<i>Terlaksana</i>
	09.15-09.20	Pre-Test	<i>Tidak terlaksana</i>
	09.20-09.50	Pemaparan materi I (Pengenalan perubahan identitas seksual selama masa remaja)	<i>Terlaksana</i>

	09.50 -10.20	Pemaparan materi II (Pembahasan dampak pergaulan bebas terhadap kesehatan)	<i>Terlaksana</i>
	10.20-10.50	Pemaparan materi III (Pencegahan dari risiko pergaulan bebas)	<i>Terlaksana</i>
	10-50-11.15	Istirahat	<i>Terlaksana</i>
	11.15-11.25	Penayangan video	<i>Terlaksana</i>
	11.25-11.45	Tanya-jawab	<i>Terlaksana</i>
	11.45-12.00	<i>Games</i>	<i>Terlaksana</i>
	12.00-12.05	Post-Test	<i>Tidak terlaksana</i>
	12.05-12.10	Penutup	<i>Terlaksana</i>
	12.10-12.15	Dokumentasi	<i>Terlaksana</i>
II	Fleksibel	Breafing	<i>Terlaksana</i>
		Pembukaan	<i>Terlaksana</i>
		Penyampaian Hasil Evaluasi Kegiatan	<i>Terlaksana</i>
		Penyerahan Plakat kepada Kepala Sekolah	<i>Terlaksana</i>
		Penutup	<i>Terlaksana</i>

I. RANGKAIAN ACARA (Pembukaan-Penutupan)

No.	Tahapan	Menit	Kegiatan		Media
			Kegiatan Pemateri	Kegiatan Peserta	
1.	Pembukaan	10'	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucap salam 2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan 3. Menjelaskan topik pembahasan pada materi nantinya 4. Membuat kontrak waktu 	<p>Menjawab salam pembuka</p> <p>Mendengarkan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Menyetujui</p>	-
2.	Penyajian	90'	<p>Memaparkan pengetahuan tentang pengenalan perubahan identitas seksual selama masa remaja, dampak pergaulan bebas terhadap kesehatan, pencegahan dari resiko pergaulan bebas dan cara merawat organ reproduksi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kepada siswa/siswi apabila ada yang kurang jelas • Menerima dan menjawab pertanyaan yang diajukan 	<p>Memperhatikan</p> <p>Memberikan pertanyaan</p>	<p>Laptop</p> <p>Buku saku</p>
3.	Demonstrasi	10'	<p>Memperlihatkan video tentang “Video Pelecehan Seksual Akibat Pergaulan Bebas” dalam rangka mendemostrasikan Dampak dari Pergaulan Bebas.</p>	<p>Memberikan pertanyaan</p> <p>memperhatikan</p>	<p><i>Infocus</i></p> <p>Laptop</p>

			<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kepada siswa/siswi apabila tidak ada yang dimengerti • Menerima dan menjawab pertanyaan yang diajukan 		
4.	Evaluasi	30'	<p>Menanyakan kepada peserta tentang materi yang telah diberikan, dan memberi reinforcement kepada peserta yang dapat menjawab pertanyaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa itu Kesehatan Reproduksi? 2. Apa saja perubahan-perubahan yang terjadi selama masa pubertas? 3. Jelaskan dampak dari pergaulan bebas! 4. Sebutkan 5 penyakit menular seksual! 	Menjawab pertanyaan	Buku saku
5.	Penutup	30'	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pertanyaan tentang materi yang baru dijelaskan 2. Menampung jawaban yang diberikan peserta 3. Mendiskusikan bersama jawaban dari peserta 4. Bersama semua peserta menyimpulkan semua materi yang telah dibahas 5. Pemberian doorprize 6. Menutup pertemuan dan memberi salam 	<p>Menjawab pertanyaan yang diajukan pemateri</p> <p>Memberikan sumbang saran</p> <p>Menerima doorprize</p> <p>Menjawab salam penutup</p>	Buku saku

#Note:

1. Buku saku akan diberikan panitia pelaksana pada tahap pembukaan.
2. Setiap siswa/siswi akan diabsen sebagai bukti kehadiran. Absensi berjalan seiring berlangsungnya acara.

Lampiran I

1. Sub Materi
2. Target Capaian Pengetahuan Remaja
3. Lembar Observasi
4. Lembar Pre-test/Post-test

Sub Materi

Materi I

Pengenalan Perubahan Selama Masa Remaja

Masa remaja adalah masa transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, dimana pada masa remaja terjadi kematangan fisik, kognitif, sosial dan emosional yang cepat (Burns et al., 2017)

Pengenalan perubahan selama masa remaja merupakan kegiatan memberdayakan remaja agar mampu menyikapi perkembangan seksualnya secara bijak untuk menghindari masalah kesehatan yang tidak diinginkan.

Contonya:

- Pengenalan perubahan tingkah laku,
- Pengenalan Perubahan fisik,
- Pengenalan perubahan emosional,
- Pengenalan masa subur wanita
- Siklus kehidupan perempuan
- Cara menyikapi perkembangan seksual.

Materi II

Pembahasan dampak pergaulan bebas terhadap kesehatan

Contohnya:

- Dampak berhubungan seksual bebas
- Pengenalan PMS
- Dampak pergaulan bebas terhadap psikologis
- Dampak pergaulan bebas terhadap pendidikan

Materi III

Pencegahan dari risiko pergaulan bebas

Contohnya:

- Cara Menjaga/memelihara kesehatan reproduksi
- Cara mencegah terjadinya seks bebas
- Cara bijak memilih lingkungan pergaulan yang sehat

Target Capaian Pengetahuan Remaja

No.	Target capaian	Dilakukan	Tidak dilakukan
1.	Mampu menjelaskan apa itu Kesehatan Reproduksi	√	
2.	Mampu menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi selama masa pubertas	√	
3.	Mampu menjelaskan cara menyikapi perkembangan seksual	√	
4.	Mampu menjelaskan dampak berhubungan seksual bebas	√	
5.	Mampu menjelaskan dampak pergaulan bebas terhadap psikologi	√	
6.	Mampu menyebutkan 5 contoh penyakit menular seksual	√	
7.	Mampu menjelaskan cara Menjaga/memelihara kesehatan reproduksi	√	
8.	Mampu menjelaskan cara mencegah terjadinya seks bebas	√	
9.	Mampu menjelaskan cara memilih lingkungan pergaulan yang sehat	√	

Lembar Observasi

Berdasarkan pernyataan pihak sekolah

No.	Poin Observasi	Sering	Jarang	Tidak pernah
1.	Pernikahan dini (dibawah usia 19 tahun)			√
2.	Kehamilan dini			√
3.	Kasus pelecehan seksual			√

Lembar Pre-Test/Post-Test

Identitas Responden

Nama :

Usia :

Kelas :

1. Apa itu pubertas?
 - a. Pubertas adalah masa ketika seseorang anak mengalami perubahan fisik
 - b. Pubertas adalah masa ketika seorang anak mengalami perubahan fisik, psikis dan pematangan fungsi seksual
 - c. Pubertas adalah masa ketika seorang anak mengalami pematangan fungsi seksual
 - d. Pubertas adalah ketika seorang anak mengalami perubahan fisik dan pematangan fungsi seksual
2. Apa itu menstruasi?
 - a. Menstruasi adalah proses pembuahan sel telur oleh sel sperma
 - b. Menstruasi adalah keluarnya cairan sperma ketika tidur
 - c. Menstruasi adalah proses pelepasan darah dan cairan encer dari uterus melalui vagina
 - d. Menstruasi adalah proses pelepasan sel telur dari ovarium menuju tuba fallopi untuk menunggu dibuahi sel sperma
3. Kapan awal masa pubertas pada laki-laki dan perempuan?
 - a. Pada perempuan, pubertas terjadi pada rentang usia 10–14 tahun. Sementara pada laki-laki, pubertas terjadi pada kisaran usia 12–16 tahun
 - b. Pada perempuan, pubertas terjadi pada rentang usia 16–20 tahun. Sementara pada laki-laki, pubertas terjadi pada kisaran usia 20–25 tahun
 - c. Pada perempuan, pubertas terjadi pada rentang usia 23 tahun. Sementara pada laki-laki, pubertas terjadi pada kisaran usia 24 tahun
 - d. Pada perempuan, pubertas terjadi pada rentang usia 25-30 tahun. Sementara pada laki-laki, pubertas terjadi pada kisaran usia 30 tahun
4. Dibawah ini merupakan tanda-tanda seks sekunder pada pria, kecuali?
 - a. Perubahan suara membesar
 - b. Pembesaran payudara
 - c. Pertumbuhan bulu di wajah
 - d. Pertumbuhan otot
5. Apa yang akan terjadi secara tidak sadar pada pria jika ejakulasi terjadi?
 - a. Menstruasi
 - b. Mimpi basah
 - c. Mastrubasi
 - d. Onani

6. Apa bagian pada reproduksi wanita yang mempunyai fungsi yang sama dengan penis pada pria?
 - a. Klitoris
 - b. Vagina
 - c. Labium mayora
 - d. Labium minora
7. Apa saja tanda-tanda seks sekunder pada wanita, kecuali?
 - a. Menstruasi
 - b. Pertumbuhan payudara
 - c. Pertumbuhan rambut
 - d. Mimpi basah
8. Bagaimana cara merawat bagian reproduksi pada wanita?
 - a. Membasuhnya dari arah vagina ke arah anus
 - b. Mengeluarkan smegma
 - c. Mengeringkan dengan tissue
 - d. Mengganti minimal sebanyak 4x ketika menstruasi
9. Kenapa pendidikan seks pada remaja diperlukan?
 - a. Agar remaja menjadi introvert dan tidak mengenal pergaulan
 - b. Untuk menghindarkan remaja dari pergaulan yang baik
 - c. Untuk menghindarkan remaja dari pergaulan bebas, seperti perilaku seks bebas
 - d. Agar remaja menjadi anti sosial dan menyendiri
10. Dampak dari perilaku seks bebas adalah menularnya penyakit kelamin sedangkan berkembangnya penyakit kelamin disebabkan oleh
 - a. Kurangnya pengertian dan kesadaran masyarakat terhadap bahaya penyakit kelamin
 - b. Kurangnya pengertian pada manfaat ilmu kesehatan
 - c. Berkembangnya media elektronik
 - d. Masuknya budaya barat
 - e. Berkembangnya teknologi sosial dan ekonomi
11. HIV/AIDS termasuk penyakit yang diakibatkan oleh
 - a. Seks bebas
 - b. Merokok
 - c. Mencuri
 - d. Kurang gizi
 - e. Tidak makan
12. Pergaulan bebas mengarah kepada seks bebas. Seks bebas dapat menimbulkan berbagai penyakit. Salah satu penyakit yang diakibatkan oleh seks bebas adalah
 - a. Tuberculosis
 - b. Herpes Genital
 - c. Asthma

- d. Kutil
 - e. Ambien
13. Pria yang sering melakukan seks bebas dengan banyak wanita beresiko 2 kali kanker
- a. Prostat
 - b. Otak
 - c. Hati
 - d. Paru-paru
 - e. payudara
14. Berikut ini adalah kelompok yang beresiko tinggi terkena AIDS berikut, yaitu
- a. Paramedis
 - b. Petualang/pelancong
 - c. Peminum bir
 - d. WTS
 - e. Pecandu rokok
15. Di bawah ini adalah termasuk jenis-jenis penyakit kelamin menular, yaitu
- a. Penyakit hernia
 - b. Penyakit wasir
 - c. Penyakit syphilis
 - d. Kanker leher rahim
 - e. Penyakit prostat
16. Dibawah ini adalah cara menjaga kebersihan genital yang benar, kecuali?
- a. Mencuci alat genital dengan air mengalir dari arah depan kebelakang
 - b. Menggunakan celana yang terlalu ketat
 - c. Khusus perempuan, rajin mengganti pembalut 3x/hari
 - d. Jangan menggunakan sabun berbahan kimiawi yang dapat mengiritasi alat genital

Lampiran II

1. Surat Undangan
2. Berita Acara
3. Absensi Peserta
4. Absensi Panitia
5. Materi PPT
6. Video Dokumenter
7. Dokumentasi Kegiatan
8. Penghargaan Plakat



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) MEDISTRA INDONESIA
PROGRAM STUDI PROFES NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)
PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN - PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)
 Jl. Gd. Med. I Era No. 80A, Set. Sebelah Selatan - Bekasi, Telp. (021) 6231375-77 Fax (021) 6231374
 Web: <http://stikesmedistra.stikesmedistra.ac.id> Email: stikes_medistra@stikesmedistra.ac.id

Bekasi, 05 Agustus 2022

No : 441/STIKesMI/Kep/B4-VIII/2022
 Lampiran : Proposal Kegiatan
 Perihal : Permohonan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah MTs, Nurul Ikhlas Kota Bekasi
 Di Tempat

Dengan Hormat,
 Sebagai perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dimana salah satunya adalah Pengabdian Kepada Masyarakat yang bertujuan untuk menciptakan ilmu pengetahuan yang dimiliki dan secara langsung dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Maka dengan ini kami staf Dosen STIKes Medistra Indonesia bersama dengan mahasiswa bermaksud melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema "Edukasi Kesehatan Terkait Masalah Seksualitas Dan Reproduksi Serta Pergaulan Bebas Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Pengetahuan Remaja Di MTs, Nurul Ikhlas Kota Bekasi". Adapun kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

Bulan/Tahun : 04 s.d 08 Agustus 2022
 Tempat : MTs, Nurul Ikhlas Kota Bekasi

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Kepala Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) dan Pendidikan Profesi Ners
STIKes Medistra Indonesia

 Nita Desliati, S.Kep., Ns., M.Kep.
 NIDN 0316028302

- Tembusan :
1. Ketua STIKes Medistra Indonesia
 2. Kepala LPPM
 3. Arsip

Lampiran Surat No. 441/STIKesMI/Kep/B4/VIII/2022

Panitia Pelaksana :

No	Nama	NIDN /NPM	Jabatan
1	Roma Suryani S., SKM., M.Kes	NIDN 0315018401	Ketua Pelaksana
2	Hilda Muryandah Agil, S.Kep., MPH	NIDN 030509202	Anggota
3	Almad Ripai	NPM : 21.156.01.11.002	Anggota
4	Alifia Galbina Faruz	NPM : 21.156.01.11.005	Anggota
5	Ari Septian	NPM : 21.156.01.11.008	Anggota
6	Arif Fakhrezi	NPM : 21.156.01.11.009	Anggota
7	Asti Dwi Arwiani	NPM : 21.156.01.11.010	Anggota
8	Ayunita Lestari	NPM : 21.156.01.11.011	Anggota
9	Fida Yusra	NPM : 21.156.01.11.018	Anggota
10	Fitriana Syaidhusyiam	NPM : 21.156.01.11.029	Anggota
11	Ina Marlina	NPM : 21.156.01.11.020	Anggota
12	Kartika Nurwahyuni	NPM : 21.156.01.11.023	Anggota
13	Nabila Putri	NPM : 21.156.01.11.026	Anggota
14	Nur Hasanah	NPM : 21.156.01.11.028	Anggota
15	Olivia Salma Quratuain	NPM : 21.156.01.11.029	Anggota
16	Pipti Rohanah	NPM : 21.156.01.11.030	Anggota
17	Rani Kania	NPM : 21.156.01.11.032	Anggota
18	Ressi Ashari	NPM : 21.156.01.11.034	Anggota
19	Safira Fatmawati	NPM : 21.156.01.11.036	Anggota
20	Sally Yosephin Cornelia	NPM : 21.156.01.11.040	Anggota
21	Selva Mardiyanti	NPM : 21.156.01.11.041	Anggota
22	Siti Zubaidah	NPM : 21.156.01.11.040	Anggota
23	Sri Putri Amalia	NPM : 21.156.01.11.041	Anggota
24	Suci Fadilah	NPM : 21.156.01.11.042	Anggota
25	Tiara Alfiani	NPM : 21.156.01.11.045	Anggota
26	Wahyu Kurriawan	NPM : 21.156.01.11.048	Anggota
27	Yolanda Putri Sheva	NPM : 21.156.01.11.052	Anggota
28	Yuda Permana	NPM : 21.156.01.11.053	Anggota

BERITA ACARA

ABSENSI PESERTA

DAFTAR HADIR PESERTA

Acara : Penyeluhan Kesehatan
 Hari/Tg : Kamis 09 Agustus 2022
 Tempat : Mts. Nurul Ikhlas
 Waktu : 09.00 s/d Selesai

No.	Nama	Kelas	No. Hp	Tanda Tangan
1.	Sarani Idrayah	7.3		
2.	Almira Fadila M	7.3	0896 1174 0905	
3.	Wulan Khairunnisa	7.1	0857 7588 3477	
4.	Ahisa Nurana	7.2	0856 9175 6238	
5.	ALFI-NUR Fadhilatun-nisa	7.2	0896 6950 9539	
6.	SYAFA AZZAHRA	7.3		
7.	Khaira Naylani Putri	7.2	0885-284-1323	
8.	Rodkyu mediana S	7.2	0882-1991-2235	
9.	Adella khoikurnisah	7.3		
10.	Kaila Khamil Muna.2	7.2		
11.	Kesya Sifgani	7.3		
12.	Bunga khairunnisa	7.2		
13.	ATIKA RISMA AULIA	7.2	0878-7860-5678	
14.	Chelcia Nur aji zah	7.3		
15.	ZERCINDAH	7.3	0896-3586-1681	
16.	V.Peg	7.3		
17.	Jermine Ania-R	7.3		
18.	Fatimah nur fadhilah	7.3	085163221051	
19.	CHAIFA Nur Am	7.2	0899-935922	
20.	Alifah Hikmatillah	7.3	089532609972	
21.	Aura Hazarah	7.3	08131084 0460	
22.	FIDA wahdaturrisa	7.3		
23.	Salfa	7.2		
24.	Anisa mahmudah	7.1		
25.	Bulan Apriyia	7.1		
26.	SHAKIRA HANUN	7.1	0857 7485 0546	
27.	Dwi Bunga	7.1		
28.	Khamil Dzawra	7.1	0877 8030 1028	
29.	Azka Zahira	7.1		
30.	Saskia Anandira.k	7.1		
31.	Agisna Shanica	7.2		
32.	Silyia Sapitri	7.1	089637618650	
33.	Rahmah Penaru Putri	7.1		
34.	KHORIDATUL BAHYAH	7.1	0899876 9221	

No.	Nama	Kelas	No. Hp	Tanda Tangan
1.	Rahman	7.2		
2.	Aurve	7.1	088227331452	
3.	IBARU WAJISAR	7.1	085782669491	
4.	MAVIAN ZAITUNISAH	7.1		
5.	ALFAN	7.2		
6.	DIANAPRIANSAH	7.2	08823641372	
7.	Ajikhiezi ALFAKHI	7.3		
8.	SAMSUL MAULANA	7.2		
9.	Riba Ramadhani	7.3		
10.	Fatih	7.2		
11.	SATRIYO	7.1		
12.	WISMA	7.2		
13.	AZZAMIL	7.1		
14.	NONU	7.2		
15.	YO GA	7.1		

No.	Nama	Kelas	No. Hp	Tanda Tangan
1.	Delvira aulia.p.	9.1		
2.	Vanessa Amelia Putri	9.1		
3.	Fani Ramadhani	9.1		
4.	Nurjihan Puspita Dewi	9.2		
5.	Nayla putri tranti	9.1		
6.	Umi Farida	9.2		

No.	Nama	Kelas	No. Hp	Tanda Tangan
1.	Syifa Davala	8.3	085811537173	
2.	Alfrida Amalia	8.3	08951246522	
3.	Noela Azzahra	8.2		
4.	Reni medina Tri sifa	8.3		
5.	Nisa Rahmania	8.2		
6.	Maria Nabilah ramadhani	8.3		
7.	Balis Novi Inayah Amzani S	8.2		
8.	Sheba Oktaviani A.	8.1	085811532013	
9.	Khairunnis Kusuma A.P	8.1	089502293220	
10.	Yulia Deby Hartini	8.1	085782097399	
11.	Agni Saras Watip	8.1		
12.	Rauzah Abida Abaullah	8.1	085894809251	
13.	Alya Salsabil Feyza	8.1	0895202174100	
14.	FANI Fadhilah	8.2	080976037676	
15.	AZZAHRA APRILIA	8.2	085811545266	
16.	Azzahra Salsabil	8.2	085691795090	
17.	Zharifa Wuluh R.	8.1	08380538584	
18.	Fitri Ramadhani S	8.1		
19.	Aulia Safitri	8.2	089698307654	
20.	Cilla Avira	8.2	088229783816	
21.	Naura andini b.	8.2		
22.	Inezka Syulkana H	8.2	089519913240	
23.	Dini Darulita	8.1		
24.	Regina Ramadhani	8.2		
25.	Zaematun nisa A.	8.3		
26.	Mastasya Supri m.	8.2		
27.	Kinaya Nur K.	8.3		
28.	Vitria Oktavia	8.3	081525740799	
29.	Fahmidah Lutfiah S.	8.3		
30.	Naura Syifa Avrista	8.3		
31.	Suci ati	8.3		
32.	Lulu kamila S	8.2	089570309289	
33.	Kira Kirana Salsabila	8.1	085889798250	

No.	Nama	Kelas	No. Hp	Tanda Tangan
1.	NOVA PwI kuncoro	9.3		
2.	M. Tahmi al-Farisi	9.1	081323963018	
3.	andrian saputra	9.1	0877-1834-1871	
4.	m. zidan salsabila	9.2	08880-6310-368	
5.	GASYA ZIL	9.2	085694963448	
6.	Tahmi Avira S.	9.2	081805382699	
7.	Natali BwI U	9.1	0897745612319	
8.	Kandy Bahud	9.2	0895366761209	
9.	Reyno Dhanestira B	9.1	089652896385	
10.	Prasya azzahra S	9.2	089818216652	
11.	M. khoirul c	9.1		
12.	M. Daffa Sabya F	9.2	089512921955	
13.	Maula Juwainy Gh	9.1	085771090713	
14.	M. Rasse EA	9.1		
15.	AFDAL CAIKAN	9.2		
16.	Fabri Ramadan	9.2		
17.	Astha An N	9.1		
18.	Eusti R K	9.1		
19.	Rahman A. B	9.2	088000000000	
20.	FRENDI P. P	9.2		
21.	INDRA S	9.2		
22.	M. Rizki Fadillah	9.2		
23.	syahputri	9.1		
24.	Rafli Dwi Mahesa	9.1	0821-1408-0694	
25.	M. zidan Hamdi	9.1	089511558803	
26.	Rahmatya	9.1		
27.	Resti Arso Supratman	9.1	0852-7321-1123	

Ketua Pelaksana

Rotua Suryani S, SKM, M.Kes

NIDN. 0315018401

ABSENSI PANITIA

DAFTAR HADIR PANITIA

Acara : Penyuluhan Kesehatan
 Hari/Tg : 04 August 2022
 Tempat : MTS Murul Ikhlas
 Waktu : 09.00 s/d

No.	Nama	Kelas	No. Hp	Tanda Tangan
1.	Yollanda Putri Ayu-s	IA .kep	0898 0874 762	
2.	Ina Marlina	IA .kep	085219370997	
3.	SUCI FADILAH	IA .kep	085780150931	
4.	Alifia Ghalsina F	"	083145088798	
5.	Kartika Nurwahyuni	IA kep	0881025425277	
6.	Pipit Rohanah	IA kep	085774294948	
7.	ARZA Fauhrizi	IA uel	081517773056	
8.	Fitriana syaidhusyiam	IA kep	089604460188	
9.	SITI Zubaldah	IA kep	08990649703	
10.	Selvi Mardiyanti	IA kep.	081292544041	
11.	Ayunita Lestari	IA Kep	085719659268	
12.	ALIMAD RIPA	IA kep	081203327092	
13.	Wahyu kurniawan	IA kep	085774154620	
14.	Rani Fania	IA Kep	083878531557	
15.	essi aham	IA kep	089532118512	
16.	ARI SEPTIAN	IA Kep	085781642706	
17.	Asti Dwi Arsyiani	IA kep	085770149341	
18.	Nabila Putri	IA Kep	0895372511689	
19.	Olivia Salma Quratubain	IA kep	0895320094479	
20.	Tiara Altrah	IA kep	081586819765	
21.	Safira. fatmawati	IA kep	081305345166	
22.	Fida Yucriah	IA kep	085711503139	
23.	Sri Putri Amelia	IA Kep	089503012729	
24.	Yuda. permansa	IA kep	081299951062	
25.	Sally Josephin Cornelia	IA Kep	089626118662	
26.	Nur Hasanah	IA kep	0895348794858	

Ketua Pelaksana

Rotua Suryani S, SKM, M.Kes

NIDN. 0315018401

MATERI (PPT)



**“EDUKASI KESEHATAN TERKAIT
MASALAH SEKSUALITAS DAN
REPRODUKSI SERTA
PERGAULAN BEBAS SEBAGAI
UPAYA UNTUK MENINGKATKAN
PENGETAHUAN REMAJA”**



Disusun Oleh :
Kelompok 2
Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

FASE IDENTITAS SEKSUAL

Fase identitas seksual adalah fase yang cukup berat untuk dilalui oleh remaja untuk belajar menerima dan mengenali orientasi seksual diri sendiri yang berbeda dengan orang kebanyakan dan diperparah dengan penolakan masyarakat terhadap dirinya di saat yang bersamaan.

Identitas seksual adalah bagaimana seorang berpikir mengenai dirinya sendiri dalam kaitan dengan siapa ia tertarik secara romantis atau seksual. Seks bebas adalah perilaku seksual yang dilakukan di luar nikah. Dan di dalam praktiknya, hal tersebut bisa terjadi antara satu pasangan atau satu orang dengan berganti-ganti pasangan.

-Menurut Rosaria (dalam Rahardjo, 2010)-

Ciri-Ciri Dari Perubahan Tingkah Laku



1. Perubahan Yang Disadari dan Disengaja (Intersional)

Perubahan perilaku yang terjadi merupakan usaha sadar dan disengaja dari individu yang bersangkutan. Begitu juga dengan hasil-hasilnya, individu yang bersangkutan menyadari bahwa dalam dirinya telah terjadi perubahan, misalnya pengetahuannya semakin bertambah atau keterampilannya semakin meningkat, dibandingkan sebelum dia mengikuti suatu proses belajar. Misalnya, seorang mahasiswa sedang belajar tentang psikologi pendidikan.



2. Perubahan Yang Berkesinambungan



Bertambahnya pengetahuan atau keterampilan yang dimiliki pada dasarnya merupakan kelanjutan dari pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh sebelumnya. Begitu juga, pengetahuan, sikap dan keterampilan yang telah diperoleh itu, akan menjadi dasar bagi pengembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan berikutnya.

3. Perubahan yang fungsional

Setiap perubahan perilaku yang terjadi dapat dimanfaatkan untuk kepentingan hidup individu yang bersangkutan, baik untuk kepentingan masa sekarang maupun masa mendatang.



4. Perubahan Yang Bersikap Positif



Perubahan perilaku yang terjadi bersifat normatif dan menunjukkan ke arah kemajuan. Misalnya, seorang mahasiswa sebelum mempelajari Psikologi Pendidikan menganggap bahwa Proses dalam Belajar Mengajar tidak perlu mempertimbangkan perbedaan-perbedaan individual atau perilaku dan perkembangan pribadi didiknya, Namun setelah mengikuti pembelajaran Psikologi Pendidikan, ia memahami dan ingin menerapkan prinsip-prinsip perbedaan individu dan pribadi, jika dia kelak menjadi seorang guru.



5. Perubahan Yang Bersifat Aktif

Untuk memperoleh perilaku baru, individu yang bersangkutan aktif berupaya melakukan perubahan. Misalnya, mahasiswa ingin memperoleh pengetahuan baru tentang psikologi pendidikan, maka mahasiswa tersebut aktif melakukan kegiatan membaca dan mengkaji buku-buku psikologi pendidikan, berdiskusi dengan teman tentang psikologi pendidikan dan sebagainya.



6. Perubahan Yang Bersifat Pemanen



Perubahan perilaku yang diperoleh dari proses belajar cenderung menetap dan menjadi bagian yang melekat dalam dirinya. Misalnya, mahasiswa belajar mengoperasikan komputer, maka penguasaan keterampilan mengoperasikan komputer tersebut akan menetap dan melekat dalam diri mahasiswa tersebut.

7. Perubahan Yang Bertujuan Dan Terarah

Individu melakukan kegiatan belajar pasti ada tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang. Berbagai aktivitas dilakukan dan diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.



8. Perubahan Perilaku Secara Keseluruhan

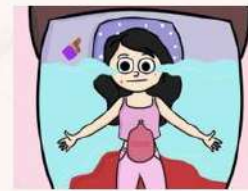
Perubahan perilaku belajar bukan hanya sekedar memperoleh pengetahuan semata, tetapi termasuk memperoleh pula perubahan dalam sikap dan keterampilannya.

Pengenalan Perubahan Fisik dan Emosional





Masa remaja adalah masa di mana perilaku kaum remaja ingin mencoba hal-hal baru bahkan yang didorong oleh rangsangan seksual. Pentingnya mengetahui perubahan fisik masing-masing remaja agar mereka tidak terjerumus dalam hubungan seks pranikah dengan segala akibatnya. Perubahan fisik saat remaja terjadi begitu cepat dan tidak seimbang dengan perubahan kejiwaan. Perubahan fisik pada remaja terjadi karena pertumbuhan fisik termasuk pertumbuhan organ-organ reproduksi menuju kematangan. Perubahan ini dapat dilihat dari tanda-tanda seks primer dan seks sekunder.



Tanda-tanda seks primer, yakni berhubungan langsung dengan organ seks seperti haid dan mimpi basah. **Sementara tanda-tanda seks sekunder pada remaja laki-laki** terjadi perubahan suara, tumbuhnya jakun, penis dan buah zakar bertambah besar, terjadinya ereksi dan ejakulasi, badan berotot, tumbuhnya kumis, jambang dan rambut di sekitar kemaluan dan ketiak.

Pada remaja putri ditandai dengan payudara membesar, pinggul melebar, dan tumbuhnya rambut di ketiak dan sekitar kemaluan. Namun di antara itu semua yang penting diperhatikan adalah keingintahuan anak remaja terhadap hal yang baru, sehingga muncul perilaku ingin mencoba-coba termasuk perilaku seks pranikah (sebelum menikah).



Pengertian Seks Bebas

Seks bebas adalah perilaku seksual yang dilakukan diluar nikah. Dan didalam praktiknya hal tersebut bisa terjadi antara satu pasangan atau orang yang berganti-ganti pasangan. Dampak yang menimbulkan penyakit seks bebas :

- Klamidia
- Sifilis
- Gonore
- Herve
- Hiv/Aids



Pengertian Premenstrual Syndrome

Syndrom prahaid kondisi yang terjadi sebelum wanita datang bulan gejala PMS dapat dimulai sekitar hari ke-14 dan berlangsung hingga 7 hari setelah menstruasi dimulai. Gejalanya yaitu :

- Menjadi cepat marah dan kesal.
- Pusing atau pingsan.
- Suasana hati cepat berubah.
- Sakit kepala.
- Nyeri pada payudara
- Konstipasi atau diare
- Jerawat



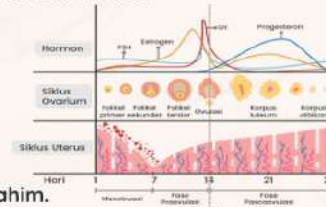
Proses Terjadinya Premenstrual Syndrome

Luteinizing hormone (LH) dan follicle stimulating hormone (FSH) yang diproduksi oleh kelenjar hipofisis mencetuskan ovulasi dan memstimulasi ovarium untuk memproduksi eksterogen dan progesterone. Eksterogen dan progesterone akan menstimulus uterus dan kelenjar payudara agar kompeten untuk memungkinkan terjadinya pemuahan. Fase-fase yang terjadi selama siklus menstruasi :

- Fase folikuler yang dimulai pada hari pertama periode menstruasi.
- Fase ovulasi biasanya dimulai sekitar 14 hari setelah fase folikuler.
- Fase luteal dimulai tepat setelah ovulasi.

Diagnosis menstruasi :

- Tes darah
- Pap smear
- Pemeriksaan cairan vagina
- USG Rahim
- Biopsi atau pengambilan jaringan dinding Rahim.



Penyebab Premenstrual Syndrome

- Perubahan hormone.
- Peningkatan kadar hormone eksterogen dan progesterone.
- Perubahan zat kimia di otak.
- Perubahan serotonin.

Adapun faktor resiko premenstrual syndrome yaitu :

- Memiliki riwayat depresi.
- Memiliki keluarga dengan premenstrual syndrome.
- Mengalami trauma fisik.
- Mengonsumsi minuman beralkohol.
- Merokok, jarang berolahraga.
- Kurang tidur.



Pengobatan Premenstrual Syndrome

Tujuan pengobatan premenstrual syndrome adalah untuk meredakan keluhan yang dialami. Beberapa metode pengobatan dapat diberikan oleh dokter untuk menangani PMS adalah :

- Obat nonsteroid anti inflamatori drugs (NSAIDS).
- Obat anti depresan.
- Pil KB.

Adapun komplikasinya :

- Premenstrual Dysphoric disorder (PDD)
- Gangguan saat beraktivitas.
- Bulimia.
- Hipertensi.



Pencegahan Premenstrual Syndrome

Cara terbaik yang bisa dilakukan untuk mengurangi resiko terjadinya PMS adalah menerapkan gaya hidup sehat. Beberapa upaya yang bisa dilakukan antara lain :

- Melakukan aktivitas fisik atau olahraga.
- Mengonsumsi makanan yang bergizi seimbang.
- Membiasakan tidur 7-9 jam perhari.
- Tidak merokok dan tidak mengonsumsi minuman beralkohol.
- Melakukan relaksasi.
- Membatasi makanan tinggi gula dan garam.
- Membatasi minuman berkafein.
- Mengelola stres dengan baik.



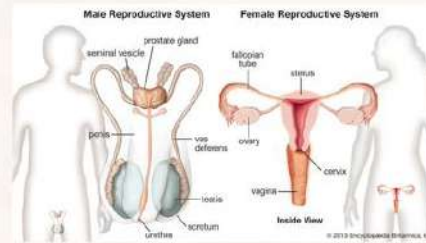
Kesehatan reproduksi adalah : keadaan fisik, mental, dan sosial secara utuh yang berkaitan dengan sistem reproduksi. Kesehatan reproduksi remaja merupakan kondisi kesehatan yang menyangkut masalah kesehatan organ reproduksi. sejak usia remaja ditandai oleh haid pertama kali pada remaja perempuan, atau mimpi basah pada bagi remaja laki laki. perempuan dan laki laki memiliki sistem reproduksi yang berbeda baik dari segi bentuk, fungsi, maupun struktur yang mendukung.

organ sistem reproduksi perempuan meliputi:

- vagina
- Rahim (uterus)
- ovarium
- tuba falopi
- dan vulva

sistem reproduksi pada laki laki

- penis
- testis
- skrotum (buah zakar)



Cara Menjaga Organ Reproduksi



BAGI PEREMPUAN

- pakai handuk yang bersih, lembu, kering dan tidak berbau atau lembab.
- memakai celana dalam dengan bahan yang mudah menyerap keringat (memakai celana dalam diganti minal 2 kali sehari).
- pastikan area organ intim selalu dalam keadaan kering dan tidak lembab
- bagi wanita hindarin menggunakan sabunwangi, sabun siri, deodorant, bedak, karena dapat menyebabkan kulit kelamin kentan iritasi.
- bagi wanita yang sering mengalami nyeri pada saat menstruasi, mengompress perut bagian bawah menggunakan air hangat, melakukan olahraga teratur.

BAGI LAKI-LAKI

- dianjurkan untuk khitanan atau sunat agar mencegah terjadinya infeksi bakteri penis.
- perubahan fisik, psikis, dan emosi remaja pada masa pubertas dapat membuat remaja lebih mengeksplorasi organ kelamin dan perilaku seksualnya.

Pergaulan Bebas Dapat Menimbulkan Dampak Buruk Bagi Remaja yaitu:



Shingles (Herpes Zoster)



1. AIDS (acquired immune deficiency syndrome) adalah penurunan sistem kekebalan tubuh yang disebabkan oleh virus HIV (human immunodeficiency virus).
2. Gonorhea sejenis penyakit kelamin yang berjangkit melalui hubungan kelamin yang mudah menular. gonorhea disebarkan cukup hanya melalui sentuhan pada mulut atau dubur.
3. Sifilis atau raja singa merupakan infeksi yang kornis, yang dapat menyerang badan dan dapat ditularkan dari ibu ke janin.
4. Herpes genital herpes yang disebabkan oleh virus herpes simpleks tipe 2, adalah infeksi seumur hidupyang menyebabkan lecet lecet pada alat kelamin.
5. Genital word penyakit ini merupakan penyakit kulit pada alat kelamin.

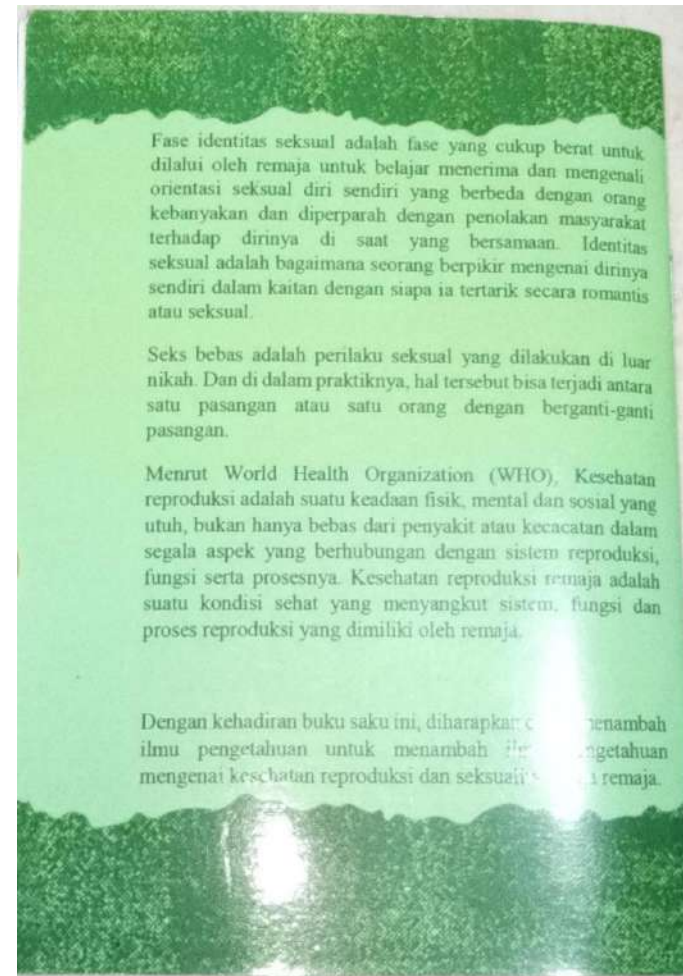
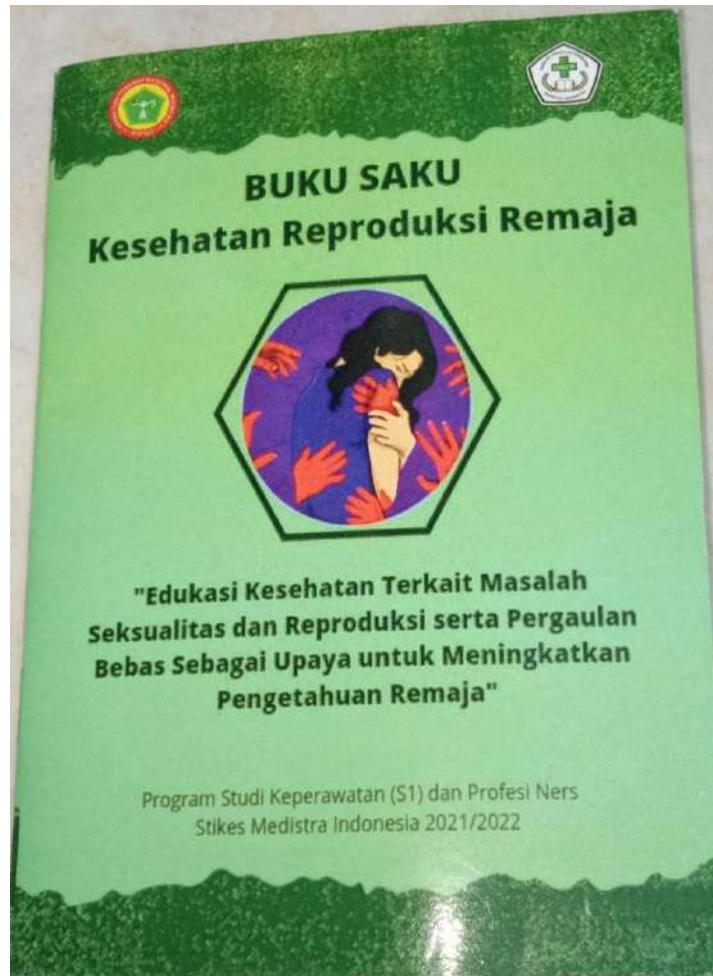
Sekian &
Terima kasih...



VIDEO DOKUMENTER



PRINT OUT MATERI (BUKU SAKU EDUKASI)



PRINT OUT BANNER/SPANDUK

Ukuran: 3x2 meter

DOKUMENTASI





1. DOKUMENTASI PEMBUKAAN DAN PENUTUPAN





2. FOTO KEGIATAN (Penyampaian Materi, Tanya Jawab, dan Doorprize)



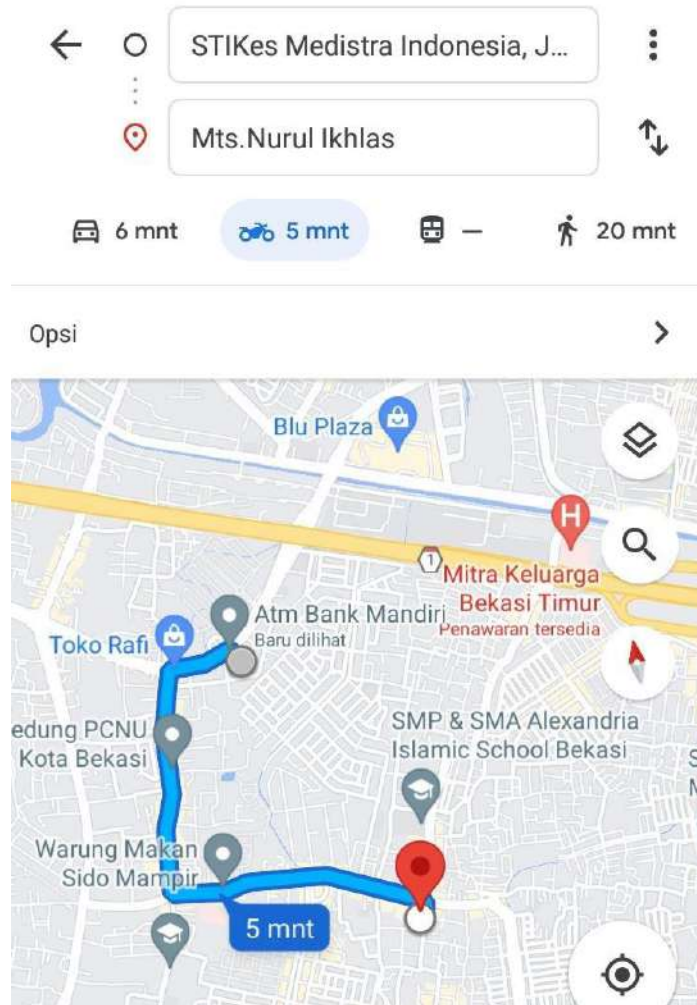






3. Penyerahan Simbolis (Plakat) Dari Stikes Medistra Indonesia

DENAH DETAIL LOKASI PENGABDIAN MASYARAKAT



**Jarak Dari Kampus STIKes Medistra Indonesia
Ke Tempat Pengabdian Masyarakat**

